

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Karena data yang disajikan dalam bentuk verbal. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup>

Pendekatan kualitatif memiliki beberapa karakteristik, yaitu peneliti sendiri adalah instrument utama dan analisis data dilakukan secara induktif. Pendekatan kualitatif sering disebut sebagai penelitian naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (apa adanya), tanpa dibuat-buat.<sup>2</sup>

Metode ini dipilih karena lebih mampu menemukan definisi situasi dan gejala-gejala sosial dari subyek, perilaku, motif-motif subyektif, perasaan dan emosi yang diamati, merupakan definisi situasi subyek yang diteliti. Maka subyek akan dapat diteliti secara langsung. Selain itu metode ini dapat meningkatkan pemahaman peneliti terhadap cara subyek mengamati perilaku atau peristiwa dalam kehidupan sehari-hari. Dengan

---

<sup>1</sup> Lexy, Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006). hal. 4

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Alfabeta, 2015). hal. 14

demikian metode ini akan sangat berguna untuk mengamati dan memahami peran orangtua dalam pembelajaran Al-Qur'an anak di Dusun Ngaliman Desa Masaran Kecamatan Munjungan.

## 2. Jenis Penelitian

Dalam jenis penelitian lapangan, penelitian yang peneliti lakukan ini termasuk pada penelitian studi kasus, artinya penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial baik individu, kelompok, lembaga ataupun masyarakat.<sup>3</sup> Studi kasus merupakan penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, dan memperoleh pemahaman dari kasus tersebut.

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas dan mendalam tentang peran orangtua dalam pembelajaran Al-Qur'an anak di Dusun Ngaliman Desa Masaran Kecamatan Munjungan. Penelitian dilaksanakan dengan cara mengamati peristiwa yang terjadi dalam sebuah kasus, yang dalam hal ini adalah peran orangtua dalam pembelajaran Al-Qur'an untuk anak ketika berada di rumah.

### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrument kunci dalam penelitian, sehingga peran peneliti sebagai instrument penelitian menjadi suatu keharusan bahwa kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat

---

<sup>3</sup> Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2002). hal.

diperlukan. Karena validasi dan realibilitas data kualitatif banyak bergantung pada keterampilan metodologis, kepekaan dan integrasi peneliti sendiri.<sup>4</sup>

Sebagai instrument kunci, peneliti merupakan perencana, pengumpul dan penganalisis data, sekaligus menjadi pelopor dari hasil penelitiannya sendiri. Oleh karena itu, peneliti harus mampu menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi lapangan. Hubungan yang baik antara peneliti dengan subyek penelitian baik sebelum, selama dan sesudah memasuki lapangan merupakan kunci utama dalam keberhasilan pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti harus menghindari kesan-kesan yang akan merugikan informan.

Dalam proses pemilihan informan, peneliti memilih orang yang dianggap mengetahui secara jelas permasalahan yang diteliti. Kehadiran peneliti di lapangan dalam rangka menggali informasi menggunakan tahapan sebagai berikut:

1. Pemilihan informan awal, peneliti memilih informan yang menurut peneliti memiliki informasi yang akurat tentang peran orangtua dalam pembelajaran Al-Qur'an anak yaitu para orangtua, para guru TPQ dan anak-anak.
2. Pemilihan informan lanjutan, pemilihan informan ini dilakukan untuk memperluas informasi yang berhubungan dengan peran orangtua dalam pembelajaran Al-Qur'an kepada anak ketika di rumah. Namun, apabila sudah tidak ada lagi informasi baru yang relevan dengan informasi sebelumnya maka hal ini tidak dilakukan lagi.

---

<sup>4</sup> Dede Oetomo, *Penelitian Kualitatif Aliran dan Tema*, (Jakarta : Kencana, 2007). hal.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai objek penelitian ini adalah di Dusun Ngaliman Desa Masaran Kecamatan Munjungan. Peneliti mngambil lokasi dusun ini dengan alasan diantaranya karena:

1. Di Dusun Ngaliman Desa Masaran Kecamatan Munjungan sudah mulai terdapat anak-anak yang tidak mengikuti pembelajaran Al-Qur'an di TPQ dan orangtua mereka juga tidak mendidik Al-Qur'an kepada anak ketika di rumah.
2. Di Dusun Ngaliman Desa Masaran Kecamatan Munjungan belum pernah dijadikan sebagai lokasi penelitian.

### D. Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, dan lain-lain.<sup>5</sup> Adapun sumber data dalam hal ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber data utama. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data utama adalah orangtua yang berada di daerah Ngaliman, guru TPQ dan anak-anak yang ada di daerah tersebut.

---

<sup>5</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan; Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006). hal. 92

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan oleh data primer. Adapun sumber data sekunder yang diperlukan yaitu: buku-buku, foto dan dokumen tentang peran orangtua dalam pembelajaran Al-Qur'an anak di Dusun Ngaliman Desa Masaran Kecamatan Munjungan.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ada beberapa macam, diantaranya sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah dialog antara pewawancara dengan narasumber untuk memperoleh informasi yang akurat.<sup>6</sup> Oleh karena itu, dalam pengumpulan data penulis mengadakan komunikasi dengan sumber data. Komunikasi tersebut dilakukan dengan cara dialog secara lisan. Dengan wawancara tersebut peneliti memperoleh gambaran yang lebih jelas dan mendalam tentang masalah yang diselidiki, khususnya yang berkaitan dengan peran orangtua dalam pembelajaran Al-Qur'an untuk anak ketika berada di rumah.

Adapun narasumber dalam penelitian ini antara lain adalah orangtua yang berada di daerah Ngaliman, guru TPQ dan anak-anak yang ada di daerah tersebut. Alasan peneliti memilih para narasumber tersebut karena

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 194-199

peneliti beranggapan bahwa narasumber-narasumber tersebut mengetahui tentang berbagai informasi yang berkaitan dengan peran orangtua dalam pembelajaran Al-Qur'an untuk anak ketika berada di rumah.

## 2. Observasi

Observasi atau pengamatan meliputi suatu kegiatan mengamati objek yang diteliti. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, dan aktivitas lainnya dan jumlah responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>7</sup>

Hal-hal yang diamati antara lain:

- a) Keadaan fisik, meliputi situasi lingkungan yang mana hal ini dapat berpengaruh pada proses pembelajaran Al-Qur'an.
- b) Partisipasi orangtua dalam pembelajaran Al-Qur'an kepada anak ketika di rumah maupun di TPQ.
- c) Upaya orangtua untuk menjalankan perannya dalam pembelajaran Al-Qur'an untuk anak ketika berada di rumah.

## 3. Dokumentasi

Menurut Lexi Moleong, metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari non-manusia. Data-data yang bersumber dari non-manusia merupakan sesuatu yang sudah ada, sehingga

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*..... hal. 145

peneliti memanfaatkannya untuk melengkapi data-data yang diperoleh melalui pengamatan-pengamatan atau observasi dan wawancara.<sup>8</sup>

Peneliti menghimpun dokumen-dokumen antara lain profil orangtua, dan proses berlangsungnya pembelajaran Al-Qur'an di rumah. Selain itu peneliti juga mengumpulkan dokumen foto kegiatan penelitian yang peneliti lakukan di Dusun Ngaliman Desa Masaran Kecamatan Munjungan.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Dalam analisis data terdapat dua tahap yang akan dilakukan oleh peneliti dalam pendekatan kualitatif, yaitu analisis data selama di lapangan dan analisis data setelah data terkumpul. Karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Deskriptif kualitatif menurut Bogon dan Taylor yang dikutip oleh Lexy Moleong adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data melalui bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>9</sup> Dengan demikian dalam penelitian deskriptif kualitatif ini peneliti menggambarkan realitas yang sebenarnya disesuaikan dengan fenomena yang ada secara rinci dan tuntas.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas, maka peneliti melakukan analisis data terhadap data sekunder dan data primer yang telah terkumpul dengan teknik analisis data deskriptif melalui cara memilih data,

---

<sup>8</sup> Leci Moleong, *Metodologi Penelitian*.....hal. 216

<sup>9</sup> *Ibid.*, hal. 3

mengklarifikasi data, dan menginterpretasikan hasil temuan di lapangan agar data tersebut dapat disajikan secara sempurna.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Salah satu cara untuk menguji keabsahan data adalah uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap hasil penelitian yang dapat dilakukan dengan cara:

#### **1. Perpanjangan Penelitian**

Perpanjangan penelitian dilakukan untuk mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini benar atau salah. Jadi, peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

#### **2. Meningkatkan ketekunan**

Dengan ketekunan pengamatan, bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>10</sup> Dengan demikian peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.

#### **3. Triangulasi**

Triangulasi dalam uji kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal. 329

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*..... hal. 270-274



a. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi.

b. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dengan teknik pengumpulan data dengan waktu yang berbeda.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap penelitian penulis sajikan dalam bentuk tahapan-tahapan penelitian secara umum. Proses penelitian ini peneliti mulai dari proses observasi awal pada objek penelitian. Objek penelitian yang dimaksud adalah peran orangtua dalam pembelajaran Al-Qur'an anak di Dusun Ngaliman Desa Masaran Kecamatan Munjungan.

Hasil dari observasi awal peneliti gunakan sebagai acuan untuk membuat dan mengembangkan desain penelitian. Desain penelitian yang peneliti gunakan adalah desain penelitian studi kasus. Desain penelitian ini fokus pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam, dengan tidak mengabaikan fenomena-fenomena lainnya. Fenomena yang dimaksud adalah peran yang dilakukan oleh orangtua dalam pembelajaran Al-Qur'an untuk anak ketika berada di rumah.

Berdasarkan fenomena yang telah terpilih diatas, maka peneliti bisa merencanakan dan menentukan tempat, partisipan, waktu memulai penelitian, instrument-instrumen penelitian yang dibutuhkan dan pengembangan desain penelitian yang diperlukan.

Peneliti akan melaksanakan penelitian tentang peran orangtua dalam pembelajaran Al-Qur'an untuk anak setelah semua perencanaan penelitian telah matang. Perencanaan yang telah tersusun secara sistematis akan membantu peneliti dalam mengambil data yang valid dan reliable. Kemudian data yang sudah terkumpul disajikan dalam bentuk verbal sebagai bahan penulisan laporan skripsi.